

**PENERAPAN METODE SUGESTI IMAJINASI DALAM
MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS PUISI**

SKRIPSI

OLEH

NADA ANISIA

NIM: 19110060



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA

FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI

IKIP PGRI BOJONEGORO

2022/2023

**PENERAPAN METODE SUGESTI IMAJINASI DALAM
MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS PUISI**

SKRIPSI

Diajukan kepada

IKIP PGRI Bojonegoro

Untuk memenuhi salah satu persyaratan

Dalam menyelesaikan program sarjana pendidikan

Oleh

**Nada Anisia
NIM 19110060**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI
IKIP PGRI BOJONEGORO**

2022/ 2023

LEMBAR PERSETUJUAN

SKRIPSI

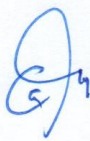
**PENERAPAN METODE SUGESTI IMAJINASI DALAM
MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS PUISI**

OLEH

NADA ANISIA
NIM: 19110060

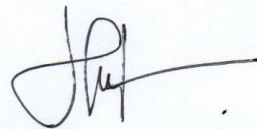
Disetujui Oleh:

Dosen Pembimbing 1,



Dr. Cahyo Hasanudin, M.Pd
NIDN 0706058801

Dosen Pembimbing 2,



Nur Rohman, M.Pd
NIDN 0713078301

LEMBAR PENGESAHAN


SKRIPSI


PENERAPAN METODE SUGESTI IMAJINASI DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS PUIS

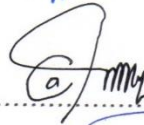
Oleh
Nada Anisia
NIM 19110060

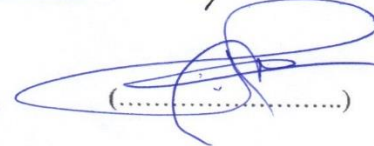
Telah dipertahankan dihadapan Dewan Penguji
pada tanggal 07 Agustus 2023
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai kelengkapan
memperoleh gelar sarjana pendidikan

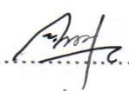
Dewan Penguji

Ketua : Fitri Nurdianingsih, S.Pd.,M.Pd. (.....)
NIDN 0729058701

Sekretaris : Dr. Masnuatul Hawa, M.Pd. (.....)
NIDN 0706108701

Anggota : 1. Dr. Cahyo Hasanudin, M.Pd. (.....)
NIDN 0706058801

2. Joko Setiyono, M.Pd. (.....)
NIDN 0724128701

3. Dr. M. Zainudin, S.Pd.,M.Pd. (.....)
NIDN 0719018701

Mengesahkan:

Rektor IKIP PGRI Bojonegoro

Dr. Junarti, M.Pd
NIDN. 0014016501

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nada Anisia

NIM : 19110060

Progam Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Fakultas : Pendidikan Bahasa dan Seni

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-bener tulisan saya, dan bukan merupakan plagiasi baik sebagian atau seluruhnya. Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi ini hasil plagiasi, baik sebagian atau seluruhnya, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Tuban, 26 Juli 2023

Yang Membuat Pernyataan



Nada Anisia

PERSEMBAHAN

Kupersembahkan skripsi ini untuk kedua orang tuaku yang tiada hentinya mendoakan serta melimpahkan rasa kasih sayang kepada. Kepada ayah handaku tercinta bapak Gunawan yang selalu memberikan semangat setiap hari, pelajaran hidup, dan selalu memberikan nasihat-nasihatnya. Kepada ibundaku tersayang ibu Rumiati, terimakasih banyak sudah menjadi madrasah pertama bagiku, yang selalu memberikan kekuatan serta terimakasih atas semua doa yang engkau berikan tanpa putus, sehingga putrimu ini bisa menyusun karya kecil ini dengan sebaik mungkin.

MOTTO

“ ALLAH tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya”

(Q.S Al-Baqarah, 2:286)

“orang lain tidak akan paham struggle dan masa sulitnya kita, yang mereka tahu hanyalah bagian success stroiesnya aja. Jadi berjuanglah untuk diri sendiri, meskipun tidak ada tepuk tangan. Kelak diri kita di masa depan akan sangat bangga dengan apa yang kita perjuangkan hari ini. Jadi tetap berjuang ya.”

ABSTRAK

Anisia, Nada, 2023. ‘‘Penerapan Metode Sugesti Imajinasi Dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Puisi’’. Skripsi. Progam Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni, IKIP PGRI Bojonegoro. Pembimbing (I) Dr. Cahyo Hasanudin, M.Pd., (II) Nur Rohman M.Pd.

Kata Kunci: *keterampilan menulis puisi, sugesti imajinasi.*

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil penerapan metode sugesti imajinasi dalam meningkatkan keterampilan menulis puisi dan meningkatkan kemampuan berfikir serta motivasi siswa dalam menulis puisi dengan menggunakan metode sugesti imajinasi. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) dengan subjek penelitian siswa kelas X SMAN 4 Bojonegoro, yang dilakukan dengan 2 siklus setiap siklus terdiri 4 tahap komponen, perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Hasil penelitian secara proses menunjukkan adanya peningkatan dapat dilihat hasil observasi selama proses pembelajaran berlangsung yaitu persiapan siswa, keseriusan siswa, keaktifan siswa, respon aktif siswa dalam menulis puisi. Peningkatan belajar siswa menunjukkan adanya peningkatan nilai menulis puisi siswa pada prasiklus nilai rata-rata 63, siklus I 68, dan siklus II 79, dengan presentase yang diperoleh prasiklus 25%, siklus I 31%, dan siklus II 79%, maka hasil tersebut menunjukkan metode sugesti imajinasi dapat meningkatkan kualitas proses pembelajaran dan meningkatkan hasil menulis puisi siswa kelas X SMAN 4 Bojonegoro.

ABSTRACT

Anisia, Nada, 2023 ‘‘Penerapan Metode Sugesti Imajniasi Dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Puisi’’. Skripsi. Progam Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni, IKIP PGRI Bojonegoro. Pembimbing (I) Dr. Cahyo Hasanudin, M.Pd., (II) Nur Rohman M.Pd.

Keywords: *poetry writing skills, imagination suggestions.*

This study aims to determine the results of applying the imaginative suggestion method in improving poetry writing skills and increasing students' thinking skills and motivation in writing poetry using the imaginative suggestion method. This research is a class action research (CAR) with research subjects of class X students of SMAN 4 Bojonegoro, which is carried out in 2 cycles, each cycle consisting of 4 component stages, planning, implementing, observing, and reflecting. The results of the research process show an increase. It can be seen from the results of observations during the learning process, namely student preparation, student seriousness, student activity, and student active responses in writing poetry. The increase in student learning shows an increase in the value of writing poetry students in the pre-cycle the average value is 63, the first cycle is 68, and the second cycle is 79, with the percentage obtained in the pre-cycle is 25%, the first cycle is 31%, and the second cycle is 79%, so these results show the imagination suggestion method can improve the quality of the learning process and improve the results of writing poetry for class X SMAN 4 Bojonegoro.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat ALLAH SWT karena berkat rahmat dan karuniannya peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Sholawat serta salam semoga senantiasa terlimpah kepada Nabi Muhammad SAW. Kepada keluarganya, para sahabatnya, hingga pada umatnya di akhir zaman. Aamiin.

Penyusunan skripsi ini diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pada program pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia IKIP PGRI Bojonegoro. Judul yang diajukan ‘‘Penerapan Metode Sugesti Imajinasi Dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Puisi’’.

Dalam penyusunan dan penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dalam kesempatan ini peneliti dengan senang hati menyampaikan terimakasih kepada yang terhormat.

1. Ibu Dr. Junarti, M.Pd., selaku Rektor IKIP PGRI Bojonegoro.
2. Bapak Dr. Cahyo Hasanudin, M.Pd., selaku Pembimbing I dan Bapak Nur Rohman, M.Pd., selaku Pembimbing II yang sabar memberikan bimbingan kepada penulis hingga skripsi ini selesai.
3. Bapak dan Ibu dosen Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia IKIP PGRI Bojonegoro yang telah menyampaikan mata kuliah dari semester satu sampai dengan semester delapan.
4. Pihak keluarga penulis tercinta Bapak Gunawan dan Ibu Rumiati yang selalu memberikan semangat dorongan dan do’a yang tiada henti. Dan seluruh keluarga penulis yang telah memberikan dukungan dan motivasi selama penulis menjalankan studi hingga akhir penulisan skripsi ini.

5. Teman-teman terbaik yang selalu ada Siti Laailatul Komaroh, dan Clarisa Anggraini.

6. Terimakasih kepada partner penulis Alucki Priambodo yang telah banyak memberikan saran, masukan, arahan serta semangat selama penulis menyelesaikan skripsi.

Semoga ALLAH SWT memberikan balasan yang baik kepada semuanya. Demi perbaikan selanjutnya, saran, dan kritik yang membangun, akan peneliti terima dengan senang hati. Akhir kata, hanya kepada ALLAH SWT peneliti serahkan segalanya semoga bermanfaat khususnya bagi peneliti umumnya dan bagi kita semua.

Tuban, 15 Agustus 2023

Peneliti

Nada Anisia

DAFTAR ISI

HALAMAN COVER	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI	iii
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	iv
PERSEMBAHAN	v
MOTTO	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian.....	7
E. Definisi Operasional.....	8
BAB II KAJIAN TEORI	10
A. Kajian Teoritis.....	10
1. Hakikat Ketrampilan Menulis.....	10
2. Hakikat Puisi.....	11

3. Hakikat Metode Sugesti Imajinasi	15
B. Hasil Penelitian Relevan	18
C. Kerangka Berfikir	21
D. Hipotesis Tindakan	23
BAB III METODE PENELITIAN	24
A. Pendekatan Penelitian	24
B. Peran Peneliti di Lapangan	24
C. Lokasi dan Waktu Penelitian	25
D. Subjek Penelitian	26
E. Sumber Data.....	26
F. Prosedur Pengumpulan Data.....	29
G. Teknik Analisis Data, Evaluasi, dan Refeksi	34
BAB IV PAPARAN, HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	39
A. Paparan Data	39
1. Deskripsi Kegiatan Prasiklus	39
B. Hasil Penelitian	
1. Siklus I.....	43
2. Siklus II.....	56
C. Pembahasan	
1. Peningkatan Kualitas Proses	67
2. Peningkatan Hasil Belajar	68
BAB V PENUTUP	73
A. Simpulan	73
B. Saran.....	73

DAFTAR PUSTAKA.....	75
LAMPIRAN.....	82

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Standar Penilaian Menulis Puisi	13
Tabel 2.2 Tabel Sintak Penilaian Puisi	17
Tabel 3.1 Perkiraan Waktu Pelaksanaan Penelitian	26
Tabel 3.2 Kriteria Penilaian	28
Tabel 3.3 Klasifikasi Penilaian Hasil Keterampilan Menulis Puisi	35
Tabel 4.1 Nilai Puisi Pra Siklus	41
Tabel 4.2 Hasil Observasi Siswa Siklus 1	50
Tabel 4.3 Hasil Observasi Guru Siklus 1	52
Tabel 4.4. Nilai Hasil Menulis Puisi Siswa Pada Siklus 1	53
Tabel 4.5 Hasil Observasi Siswa Siklus 2	61
Tabel 4.6 Hasil Observasi Guru Siklus 2	63
Tabel 4.7 Niali Hasil Menulis Puisi Pada Siklus 2	63
Tabel 4.8 Perbandingan Nilai Menulis Puisi Pada Prasiklus, Siklus I, Siklus II ...	69

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir	22
Gambar 3.1 PTK Desain Model Spiral	30
Gambar 4.1 Siswa Mendengarkan Materi Dari Guru	47
Gambar 4.2 Siswa Menulis Puisi Pada Siklus 1	48
Gambar 4.3 Guru Membentuk Kelompok Kecil Untuk Berdiskusi dan Menulis Puisi.....	59

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Penelitian.....	82
Lampiran 2 Rekapitulasi Wawancara Dengan Guru.....	83
Lampiran 3 Absensi Kelas X SMAN 4 Bojonegoro.....	84
Lampiran 4 Nilai Prasiklus.....	85
Lampiran 5 Silabus	86
Lampiran 6 Modul Siklus 1 dan Siklus 2.....	87
Lampiran 7 Instrumen tes Siklus 1.....	102
Lampiran 8 Pedoman Penilaian	103
Lampiran 9 Catatan Lapangan Hasil Observasi Siklus 1.....	106
Lampiran 10 Rincian Nilai Siklus 1.....	108
Lampiran 11 Nilai Siklus 1	109
Lampiran 12 Pedoman Wawancara Siswa.....	110
Lampiran 13 Rekapitulasi Wawancara Siswa.....	111
Lampiran 14 Silabus	112
Lampiran 15 Instrumen Tes Siklus II.....	113
Lampiran 16 Catatan Lapangan Hasil Observasi	114
Lampiran 17 Rincian Nilai Siklus II.....	115
Lampiran 18 Nilai Siklus II.....	116
Lampiran 19 Rekapitulasi Wawancara Siswa.....	117
Lampiran 20 Hasil puisi siswa prasiklus	118
Lampiran 21 Hasil Puisi Siswa Siklus I.....	121
Lampiran 22 Hasil Puisi Siswa Siklus II.....	129
Lampiran 23 Kegiatan Pembelajaran Siklus I dan Siklus II	150

Lampiran 24 Surat Penelitian.....	152
Lampiran 25 jurnal.....	153
Lampiran 25 Surat Selesai Bimbingan Skripsi	154

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Menulis adalah sebuah tindakan mengungkapkan pikiran serta perasaan yang membangkitkan daya imajinasi dituangkan kedalam tulisan dan disusun dengan rapi, agar pembaca mampu memahaminya dengan baik. Untuk menghasilkan tulisan yang berkualitas maka siswa perlu latihan secara berulang-ulang. Latihan tersebut dapat berupa tindakan yang melalui gerakan tangan maupun pena (Yusuf, dkk, 2019). Hal tersebut dilakukan karena menulis ialah salah satu bentuk komunikasi tidak langsung (Supriadi, dkk, 2020). Oleh karena itu, menulis ialah jenis keterampilan berbahasa yang perlu dikuasai oleh siswa dan harus diajarkan sejak dini (kiuk, dkk, 2010).

Keterampilan menulis adalah tindakan yang menggunakan bahasa tulis sebagai media untuk menyampaikan pesan. Menulis termasuk salah satu keterampilan merangsang siswa untuk menggugah diri sendiri dalam menciptakan karya (Ambarita, 2021). Siswa yang gemar menulis akan jadi lebih terampil dan fokus dalam berekspresi untuk mengasah kemampuan berfikirnya (Irawanti, 2010). Kompetensi menulis merujuk pada keterampilan berbahasa berupa komunikasi tidak langsung, kegiatan menulis dapat digambarkan sebagai proses seseorang untuk menciptakan sebuah karya tulis (wibowo dan roysa, 2018).

Keterampilan berbahasa memiliki 4 aspek, yaitu keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Didalam kemampuan menyusun kata siswa

dibimbing untuk mengkomunikasikan pesan dalam bahasa tulis, hal ini memungkinkan siswa untuk menyampaikan daya pikir, ide, perasaan, serta pendapatnya secara tertulis (yulistiani, Indihadi, 2020). Menulis berarti menyalurkan pikiran dalam bentuk tulis untuk dijadikan kenyataan menjadi sebuah karya sastra. Maka kegiatan menulis merupakan suatu keterampilan bahasa yang dilakukan melalui latihan secara teratur (setiawan, 2017). Manfaat menulis menurut Nurdin dalam (syukron, dkk, 2016), adalah (1) sebagai sarana ekspresi diri, (2) sebagai media pemahaman, (3) meningkatkan pengetahuan, (4) dan meningkatkan apresiasi penggunaan bahasa. Maka dapat disimpulkan bahwa manfaat menulis dapat meningkatkan ekspresi dalam bahasa nyata. Jika seorang penulis sering menulis maka dia dapat menggunakan kata atau frasa yang tepat untuk mengungkapkan sesuatu dengan benar, agar pembaca dapat memahaminya.

Selain manfaat ada beberapa jenis menulis, antara lain menurut Saddhono dalam Nurjani (2019), yaitu : 1) Deskriptif adalah jenis wacana lain yang menggambarkan atau mendeskripsikan sesuatu berdasarkan pengaruh pandangan, pengetahuan, dan suasana; 2) proses terjadinya suatu kejadian yang dicatat secara tertulis untuk mendapatkan gambaran yang jelas dan lengkap disebut narasi; 3) menulis Eksposisi adalah wacana multifaset, yang tujuannya adalah memberikan gambaran sesuatu yang dapat diperluas atau ditingkatkan wawasan dan pandangan pembaca; 4) argumentasi, jenis wacana lain yang bertujuan membujuk atau membuktikan kepada pembaca tentang fakta apa yang disampaikan oleh pengarang; 5) Persuasi adalah jenis percakapan lain yang tujuannya untuk menularkan perbuatan dan pandangan kepada pembaca

tentang apa yang menjadi perhatian penulis. Dan setiap jenis tulisan memiliki beberapa tujuan yang menurut (oktavia, 2013), yaitu : (a) sebagai informasi, (b) sebagai dorongan atau rayuan, (c) estetika atau keindahan kata, (d) dan untuk mengungkapkan anggapan dan ego.

Puisi adalah seni tulis yang menggunakan bahasa sebagai kualitas keindahan dan diekspresikan melalui pikiran serta perasaan penyair, yang diciptakan dengan memusatkan seluruh kekuatan bahasa yang tercantum dalam unsur fisik ataupun unsur batinnya (sulistioroni, 2010). Puisi adalah karangan atau tulisan yang diringkas dan disingkat untuk mengungkapkan rasa bahagia, terharu, kaget, dan rasa kacau yang berkaitan dengan emosi yang sedang dirasakan, lalu dicurahkan kedalam wujud teks, kemudian ditulis kedalam format baris (Aprinawati, 2017). Adapun pendapat lain mengenai puisi merupakan karya tulis dengan menggunakan kata yang artistik dan memiliki arti yang mendalam dibandingkan dengan karya lainnya, puisi merupakan kajian sastra yang tertua puisi merupakan kajian sastra yang tertua menurut Wahyuni dalam (Septiani dan Sari, 2021:12-13).

Puisi sendiri dibagi dalam 2 jenis menurut Lafamane (2020), terdapat puisi kuno dan puisi modern, puisi kuno merupakan sebuah puisi yang masih terikat dengan adanya aturan, sedangkan puisi modern terbebas dari aturan, jumlah baris, suku kata, dan rima. Ciri puisi kuno adalah tidak diketahui nama pengarangnya, dan disebarakan dari mulut kemulut atau disebut sastra lisan, yang masih terikat oleh ketentuan seperti banyaknya baris dalam satu bait, irama dan sajak. Puisi modern sendiri memiliki ciri yang bersifat teratur, bersajak a-b-a-b,

menggunakan rima walaupun dengan pola yang berbeda, terdiri dari 4 rima, setiap gatra terdiri dari dua kata atau biasanya 4-5 baris.

Berdasarkan kurikulum tingkat SMA yaitu kurikulum merdeka yang akan dipelajari disekolah yaitu menulis puisi, kompetensi tersebut menjadi bagian dari standar kompetensi kemampuan sastra siswa kelas X SMA Negeri 4 Bojonegoro, selain itu, guru harus memastikan jika siswanya mampu untuk berpikir, mengungkapkan pendapat, gagasan, dan perasaan. Sesuai dengan apa yang tercantum didalam tujuan pembelajaran 10.21 pada kurikulum merdeka semester genap adalah peserta didik mampu menulis gagasan, pikiran, pandangan, arahan atau pesan tertulis untuk berbagai tujuan secara logis, kritis, dan kreatif dalam bentuk teks puisi.

Kesulitan siswa kelas X SMA Negeri 4 Bojonegoro yang diperoleh dari hasil wawancara dengan beberapa siswa kelas X SMA Negeri 4 Bojonegoro, tenaga pendidik dan secara observasi lapangan, maka peneliti memperoleh temuan yakni, pada saat belajar menulis puisi siswa merasa kesulitan dalam mengungkapkan pikiran atau gagasannya. Selain hal itu, siswa kurang tertarik dalam pelajaran menulis puisi, kurang adanya dorongan dalam mengikuti pelajaran. Hal tersebut, disebabkan beberapa faktor yang membuat siswa kurang semangat dalam menulis puisi, karena banyak siswa yang tidak memperhatikan ketika guru memberikan penjelasan materi, mereka ada yang ngobrol sama teman sebangkunya, dan ada yang main sendiri pada akhirnya menjadikan kelas ramai dan tidak terkontrol. Hal ini disebabkan strategi pembelajaran dikelas kurang beragam guru masih sering menggunakan metode pembelajaran tradisional, hingga akhirnya menyebabkan siswa merasa cepat bosan dan minatnya dalam

kegiatan belajar menjadi berkurang. Sehingga mereka kurang tertarik untuk mendapatkan hasil maksimal dari pekerjaan mereka. Banyak siswa yang tidak yakin dengan hasilnya. Karena siswa kebanyakan memperoleh nilai dibawah KKM yaitu 75. Sehingga untuk mengatasi masalah tersebut maka dibutuhkan suatu metode yang tepat untuk menyelesaikan masalah yang sedang dihadapi siswa, yaitu dengan menggunakan metode sugesti imajinasi, penggunaan teknik pembelajaran tersebut diharapkan siswa mampu untuk meningkatkan keterampilan menulis puisi.

Sugesti imajinasi adalah sebuah metode dengan menggunakan lagu didalam pembelajaran, yang tujuannya untuk merangsang imajinasi siswa pada saat menulis puisi, dengan mengoptimalkan aktivitas otak kanan agar siswa mampu meningkatkan buah pikiran dan imajinasinya secara bebas dan menarik. Imajinasi/saran adalah sebuah cara untuk memanfaatkan lagu didalam pelajaran (Hermanto, dkk, 2022). Metode *imaginative suggestion* adalah pembelajaran menulis dimana guru memberikan rangsangan dengan memutar lagu, karena lagu dapat menciptakan suasana dorongan atau rangsangan sehingga siswa dapat berimajinasi untuk mewujudkan gambaran serta peristiwa tentang lagu tersebut dan dituangkan dalam bentuk tulisan Siswanto dalam (Armariena, 2018). Dengan metode ini diharapkan dapat membangkitkan daya imajinasi yang terbenam didalam otak siswa, sehingga mampu menyusun puisi dengan kata indah Alwanny dalam (Azis, 2022).

Keunggulan metode imajinasi-sugesti yang dikemukakan oleh Pebriana dalam (Ramadhan, 2018) adalah antara lain: (1) mengajak siswa untuk meningkatkan daya imajinasinya; (2) seorang mentor bertanggung jawab untuk

menumbuhkan daya halusinasi siswa; (3) belajar lebih santai; (4) dapat menumbuhkan keinginan siswa dalam belajar; (5) membantu siswa untuk berpikir kreatif. Didalam pelajaran menulis puisi dengan menerapkan metode sugesti imajinasi siswa dapat menumbuhkan daya imajinasinya dan pembelajaran dikelas menjadi lebih nyaman.

Adapun penelitian terdahulu terkait penelitian ini adalah sebagai berikut:

1.) Asna Mariatul Kibtiyah dan Nuraeni Abbas (2014). Dalam skripsinya yang berjudul peningkatan keterampilan menulis puisi bebas melalui metode sugesti imajinasi dengan media lagu. Penelitian tersebut memperoleh hasil bahwa menulis puisi bebas melalui metode sugesti imajinasi dapat meningkatkan menulis puisi bebas. 2.) Prastiwi (2017). Dengan judul Peningkatan keterampilan menulis puisi dengan metode sugesti imajinasi pada siswa kelas X agama-1 MAN Godean, Sleman, Diy. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa peningkatan proses dan hasil produk pembelajaran menulis puisi siswa. Peningkatan proses ditunjukkan pada aspek antusias siswa, konsentrasi siswa dan keaktifan siswa berangsur-angsur menjadi lebih baik dalam mengikuti pembelajaran menulis puisi. Hal ini dapat diketahui dari hasil pengamatan selama proses pembelajaran. Persamaan dari kedua peneliti ini adalah terletak pada metode yang digunakan yaitu menggunakan metode sugesti imajinasi dan objek yang sama yaitu menulis puisi, sedangkan perbedaan penelitian ini dengan asna, nuraeni adalah terletak pada media yang diterapkan mereka menggunakan media berupa lagu.

Dan perbedaan dengan penelitian prastiwa adalah tempat penelitian disini dia memilih sekolahan Negeri.

Dengan melihat beberapa masalah diatas yang dialami siswa maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengangkat judul Penerapan Metode Sugesti Imajinasi Dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Puisi pada Siswa Kelas X SMA Negeri 4 Bojonegoro Tahun Pelajaran 2022/2023.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang sudah disebutkan diatas, dapat disusun rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah penerapan metode sugesti imajinasi dalam meningkatkan keterampilan menulis puisi pada siswa kelas X SMA Negeri 4 Bojonegoro?
2. Bagaimanakah bentuk peningkatan metode sugesti imajinasi terhadap motivasi belajar siswa dalam meningkatkan keterampilan menulis puisi pada siswa kelas X SMA Negeri 4 Bojonegoro?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui hasil penerapan metode sugesti imajinasi dalam meningkatkan keterampilan menulis puisi.
2. Meningkatkan kemampuan berfikir dan motivasi siswa dalam menulis puisi dengan menggunakan metode sugesti imajinasi.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini terdapat dua manfaat, yakni manfaat teoritis dan manfaat praktis. Akan dijabarkan secara rinci diwabah ini:

a. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan meningkatkan kualitas hasil belajar. Dengan menggunakan metode sugesti imajinasi, belajar menjadi lebih fleksibel. Dengan demikian hasil pembelajaran siswa dalam keterampilan menulis puisi dapat ditingkatkan.

b. Manfaat Praktis

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat untuk siswa, bagi sekolah, dan peneliti itu sendiri. Adapun manfaatnya sebagai berikut:

- a. Bagi siswa, penelitian ini dapat memberikan motivasi pada siswa dan meningkatkan kemampuan mereka untuk menulis puisi dengan baik.
- b. Bagi sekolah, dalam penelitian ini dapat memberikan ide metode dalam pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia khusus dalam meningkatkan keterampilan menulis.
- c. Bagi peneliti, dapat menambah pengalaman peneliti mengenai pembelajarn menulis puisi.

E. Definisi Operasional

a. Pengertian Menulis

Menurut Susita (2018) menulis adalah keterampilan berbahasa yang harus dikuasai siswa dengan baik, karena menulis merupakan suatu cara mengungkapkan perasaan, pikiran, dan gagasan. Menulis sebagai sarana komunikasi tidak langsung dengan orang lain, yang bertujuan memberikan informasi, baik berupa fakta, peristiwa, pendapat, pandangan dan data.

b. Pengertian Puisi

Menurut Laila (2015) puisi adalah kata-kata yang tersusun dalam rangkaian kata dengan menggunakan gaya tuturan sehingga menjadikan kata-kata tersebut menimbulkan kesan yang indah. Dalam penggunaan gaya bahasa juga membuat puisi memiliki banyak makna.

c. Pengertian sugesti imajinasi

Sugesti imajinasi menurut Siswanto (2016:25) adalah mendorong belajar siswa dengan memutar lagu untuk merangsang imajinasi siswa, lagu digunakan sebagai sugesti, perangsang, dan sekaligus sebagai jembatan bagi siswa untuk berimajinasi atau menggaambarkan peristiwa berdasarkan tema lagu yang diputarkan oleh guru.